

NOMI  
GUNAN

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISA SEKTOR-SEKTOR PEREKONOMIAN  
MUSI RAWAS  
( APLIKASI KOEFISIEN LQ )**



**DISUSUN OLEH :  
AHMAD ADI BARNAS  
01023120014**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2006**

7

1.1

338.107  
Bar  
a  
2006

14270/14631.



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**ANALISA SEKTOR-SEKTOR PEREKONOMIAN  
MUSI RAWAS  
( APLIKASI KOEFISIEN LQ )**



**DISUSUN OLEH :  
AHMAD ADI BARNAS  
01023120014**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2006**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

Tanda Persetujuan Skripsi

**Nama** : **Ahmad Adi Barnas**  
**Nim** : **01023120014**  
**Jurusan** : **Ekonomi Pembangunan**  
**Mata Kuliah** : **Ekonomi Keuangan Daerah**  
**Judul Skripsi** : **Analisa Sektor-Sektor Perekonomian  
Kabupaten Musi Rawas  
(Aplikasi Koefisien LQ)**

**Panitia Pembimbing Skripsi :**

**Tanggal : Mei 2006**

**1. Ketua**



**Dr. Syamsurijal, AK**

**Tanggal : Mei 2006**

**2. Anggota**



**Drs. Nazeli Adnan, Msi**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**ANALISA SEKTOR-SEKTOR PEREKONOMIAN  
MUSI RAWAS  
( APLIKASI KOEFISIEN LQ )**

**Disusun Oleh:**

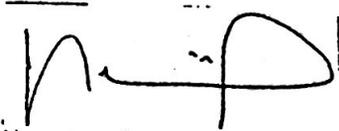
**AHMAD ADI BARNAS**

**01023120014**

**Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Komprehensif  
Pada hari senin, tanggal 15 Mei 2006  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**

**Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, Februari 2006**

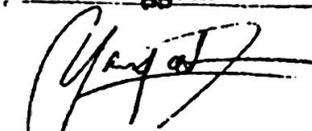
**Ketua**



**Dr. Syamsurijal AK.**

**NIP : 130 900 942**

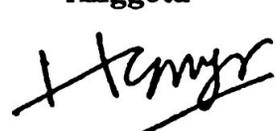
**Anggota**



**Drs. Nazeli Adnan, M.Si**

**NIP : 131 801 648**

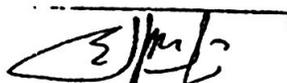
**Anggota**



**Drs. Hennys Mulia, MA**

**NIP : 131 790 698**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Drs. Suhel, M.Si**

**NIP: 131 993 979**

*“Allah menciptakan manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Tetapi manusia tidak ingat lagi akan asalnya, karena itu dia tidak mensyukuri nikmat Allah itu, bahkan dia bertindak melampaui batas karena melihat dirinya telah merasa serba cukup”*

*(Tafsir Al 'Alaq).*

Kupersembahkan untuk :

Ayah dan Ibu Tercinta

Adek - adekku, Sari, Lela, dan Ririn

Para sahabatku

Almamaterku EP 2002

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt. Karena, atas berkah dan Hidayah-Nya jua penulisan skripsi inidapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun guna gelar akademik Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Konsentrasi Keuangan Daerah.

Skripsi ini berjudul : Analisa Sektor-Sektor Perekonomian Kabupaten Musi Rawas (Aplikasi Koefisien LQ).

Penulisan skripsi ini disajikan dalam bentuk lima bab, kajian difokuskan pada Analisa Sektor-Sektor Perekonomian Kabupaten Musi Rawas menggunakan Koefisien LQ. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah di bidang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Rawas dalam kurun waktu 1993 – 2004. Tahapan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab akan dijelaskan secara ringkas di bawah ini.

Bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yaitu gambaran mengenai latar belakang timbulnya suatu masalah, sehingga penulis berkeinginan untuk menganalisis sektor-sektor unggulan yang potensial untuk dikembangkan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Musi Rawas, ingin menganalisis Kontribusi Sektor Ekonomi Unggulan tersebut terhadap PDRB

Musi Rawas demi terlaksanannya pembangunan daerah Kabupaten Musi Rawas yang berkesinambungan. Bab II Tinjauan Pustaka, yaitu menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan atau berkaitan dengan variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Bab III Metode Penelitian berisi tentang ruang lingkup penelitian, sumber data, teknik analisis, dan definisi operasional variabel, yaitu cara yang digunakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam penulisan ini. Bab IV Hasil dan Pembahasan merupakan bab analisis dengan menggunakan analisis Location Quotient (LQ) terhadap sembilan sektor ekonomi, dan kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB. Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan.

Akhirnya, sebagai manusia biasa yang banyak kelemahan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena keterbatasan tersebut, penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penulisan skripsi.

Palembang, Mei 2006

Ahmad Adi Barnas

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadirat Allah swt, Tuhan yang maha Agung atas segala rahmat dan Karunia – Nya dan Kepada Nabi Besar Muhammad SAW, Rasul Panutan dan Penyelamat Umat. Sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini banyak sekali mendapatkan hambatan, akan tetapi dengan mengucapkan **Alhamdulillah**, skripsi ini dapat terselesaikan juga. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sepenuhnya bahwa tulisan ini tidak terlepas dari peran berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- **Kedua Orang Tuaku, Ayahku Drs.Muzammil, M.Si dan Ibuku Dra. Neneng Zubyani**, yang telah memberikan kasih sayang dan cinta kasihnya baik berupa moral, spirit, material dalam setiap usaha dan perjalananku hingga sekarang.
- **Dr. Syamsurijal AK** Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus Pembimbing Pertama Skripsi
- **Drs. Nazeli Adnan, M.Si**, Selaku anggota pembimbing skripsi
- **Drs. Syaipan Djambak, M.Si**, selaku Dosen Pembimbing Akademik
- **Drs. Hennys Mulia, MA** Selaku anggota penguji Ujian Komprehensif dan Dosen pengajar

- **Bapak Dr. Didik Susetyo, Bapak Drs. Fachrizal Bachri, M.Sc, dan Bapak Drs.Hennys Mulia, MA** serta segenap dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya yang tak ternilai harganya
- **Rosita, SE (Mbak Ita)**, yang selalu memperlancar segala urusan akademik dan kesabaran serta ke profesionalitasannya dalam menjalankan setiap tugas yang diemban bagi kami semua.
- **Sahabat-sahabatku; Rawaldi, Dany, Habib, Robert, Yeni, Wulan, Septi, Listya, Kiki, Ruli cs, Diaz cs, Dewi cs, Todes Cs(2001), dan lain-lain** yang tidak mampu kusebutkan satu persatu; terima kasih kuucapkan kepada kalian semua, banyak pelajaran yang kudapat saat bersama dengan kalian.
- **My Band mate; Anti Patahati dan Corner** Terima kasih atas pengertiannya, jalan masih panjang friend dan aku yakin kita bisa mencapai cita-cita kita.
- **Komputer Dirumah ku beserta lagu2 “aneh” di Drive D** yang menyemangati ku saat membuat skripsi ini.
- **Honda Supra Fit BG.5036.PB, My Best Partner.**

Akhir kata, untuk segala jasa yang tulus dan ikhlas yang diberikan kepada penulis dari semua pihak yang membantu hanyalah ucapan terima kasih sedalam-dalamnya serta doa yang tulus semoga Allah meng anugerahkan segala yang terbaik bagi kita semua.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
ABSTRAK .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
I.2. Masalah .....	7
I.3. Tujuan Penelitian .....	7
I.4. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

II.1 Konsep Pembangunan Daerah .....	8
II.2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Daerah) .....	10
II.3 Location Quotient (LQ) .....	13
II.4 Konsep dan Definisi PDRB .....	15
II.5 Penelitian Terdahulu .....	17
II.6 Kerangka Pemikiran .....	20



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

III.1 Ruang Lingkup .....	22
III.3 Data Sumber Data .....	22
III.4 Teknik Analisis .....	23
III.4.1 Analisis Location Quotients (LQ) .....	23
III.4.2 Perhitungan Kontribusi .....	24
III.5. Definisi Operasional Variabel .....	25

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

IV.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas .....	26
IV.1.1 Geografis .....	26
IV.1.2 Pemerintahan .....	27
IV.1.3 Penduduk .....	28
IV.1.4 Sosial .....	29
IV.1.5 Perekonomian .....	31
a. Pertanian dan Tanaman Pangan .....	31
b. Peternakan .....	34
c. Perikanan .....	35
d. Perkebunan .....	36
e. Kehutanan .....	37
IV.1.6 Industri .....	37
IV.1.7 Koperasi .....	38
IV.1.8 Pertambangan .....	38
IV.1.8 Pariwisata .....	40
IV.1.9 Perhubungan .....	41
IV.2 Perkembangan Perekonomian Kabupaten Musi Rawas .....	43
IV.2.1 Pertumbuhan Ekonomi .....	43
IV.3 Analisis dan Pembahasan Penelitian .....	45
IV.3.1 Sektor Unggulan atau Ekonomi Basis .....	45
IV.3.1.1 Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan.....	46
IV.3.1.2 Sektor Pertambangan dan penggalian .....	48
IV.3.2 Sektor Ekonomi non Unggulan / Ekonomi non basis .....	49
IV.3.2.1 Sektor Industri Pengolahan .....	49
IV.3.2.2 Sektor Listrik Gas dan Air Bersih .....	50
IV.3.2.3 Bangunan .....	51
IV.3.2.4 Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	51

IV.3.2.5 Sektor Pengangkutan dan Komunikasi .....	53
IV.3.2.6 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan .....	54
IV.3.2.7 Jasa – Jasa .....	55
IV.3.2.3 Kontribusi Sektor Ekonomi Strategis terhadap total PDRB Kabupaten Musi Rawas tahun 1993 – 2004 .....	56
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
V.1 Kesimpulan .....	61
V.2 Saran – saran .....	62
 DAFTAR PUSTAKA .....	 64
 LAMPIRAN .....	 66

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.	Kontribusi Persektor Terhadap PDRB Kabupaten Musi Rawas dari tahun 1993-2004 Menurut Harga Konstan 1993 .....	6
2.	Luas Panen Tanaman Pangan dan Hortikultural Kabupaten Musi Rawas .....	31
3.	Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas .....	32
4.	Keadaan Persawahan Kabupaten Musi Rawas (Dalam Hektar) .....	33
5.	Populasi Ternak Kabupaten Musi Rawas .....	34
6.	Perkembangan Produksi Ternak Kabupaten Musi Rawas .....	34
7.	Produksi Ikan Kabupaten Musi Rawas .....	35
8.	Potensi Sumber Daya Ikan Kabupaten Musi Rawas .....	35
9.	Luas Areal Perkebunan Rakyat Kabupaten Musi Rawas .....	36
10.	Produksi Perkebunan Rakyat Kabupaten Musi Rawas .....	36
11.	Kontribusi Sektor Basis dan Non Basis Terhadap PDRB Kabupaten Musi Rawas Tahun 1993 – 2004 .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1.	PDRB KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 1993-2004 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 .....	66
2.	PDRB PROPINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 1993-2003 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 .....	67
3.	HASIL PERHITUNGAN LOCATION QUOTIENT KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 1993-2004 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 1993 .....	68
4.	LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 1994- 2004 ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 1993 (Dalam Persentase) .....	69
5.	Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota Se Sumatera Selatan 1994-2000 Atas Dasar Harga Konstan 1993 Tahun 1994 – 2004 (Dengan Migas, dalam persen) .....	70
6.	LQ KABUPATEN MUSI RAWASTAHUN 1993 - 2004 Atas Dasar harga Konstan 1993 .....	71
7.	Kontribusi Persektor Terhadap PDRB Kabupaten Musi Rawas dari tahun 1993-2004 Menurut Harga Konstan 1993 (Dengan Migas) .....	72

## ABSTRACT

The Topic of this research is " Musi Rawas Economic Sectors Analysis (LQ Coefficient Application) ". In term of the topic, Analysis focus on Musi Rawas Regency which is a part of the South Sumatra Province. The aims of this research are :

- (a). To know and to analyze the results from sectors economy strategic in effort to develop the economy in Musi Rawas Regency.
- (b). To know the role of basic sectors and to create the gross regional development product in Musi Rawas Regency. The unit of analyzes method is Quantities approaches with uses of Location Quotient Analyzes (LQ) and Contribution of best sectors analysis. . . . .

LQ calculation showed that the relatively potential economy sector and sub sector of Musi Rawas and become the important sectors that always give a value for economy of Musi Rawas for 1993-2004 were Agricultural sector (1.402) and Mining quarrying sector (1.322). The LQ value of those sectors are bigger than one ( $LQ > 1$ ). Contribution of basic sectors with average 61,60 percent is bigger than non basis sectors with average 38,40 percent. With the contribution which is very dominant from those basic sectors the development of Musi Rawas Regency can be better.

From this research have done, can be reference for academician to advance the study of a potential economy factors from one region and also for public decision makers heading to regional development which hopefully directed and spread in the future.

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisa Sektor-sektor perekonomian Musi Rawas ( Aplikasi Koefisien LQ) ” berkenaan dengan hal tersebut, dilakukan analisis terhadap Kabupaten Musi Rawas yang merupakan bagian dari wilayah propinsi Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah :

- (a). Untuk mengetahui dan menganalisis hasil penentuan sektor-sektor ekonomi unggulan dalam upaya membangun perekonomian di Kabupaten Musi Rawas.
- (b). Untuk mengetahui peranan dari sektor basis dalam penciptaan PDRB Kabupaten Musi Rawas. Metode Analisis yang digunakan adalah analisis LQ dan Kontribusi Sektor Unggulan.

Hasil perhitungan LQ diperoleh gambaran bahwa sektor dan subsektor ekonomi Kabupaten Musi Rawas yang relatif potensial dan menjadi andalan Kabupaten Musi Rawas selama kurun waktu 1993 – 2004 adalah sektor pertanian nilai LQ nya 1.402, dan sektor Pertambangan dan Penggalian nilai LQ nya 1.322. Nilai LQ untuk kedua sektor ini telah melebihi angka satu ( $LQ > 1$ ). Kontribusi sektor ekonomi basis terhadap PDRB dengan rata-rata sebesar 61,60 persen ternyata lebih besar dari sektor ekonomi non basis rata-ratanya sebesar 38,40 persen, dengan kontribusi yang sangat dominan dari kedua sektor basis tersebut maka dapat diharapkan untuk memacu perkembangan perekonomian di Kabupaten Musi Rawas.

Diharapkan penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan referensi bagi akademisi guna mengetahui potensi ekonomi suatu daerah maupun bagi pengambilan kebijaksanaan umum menuju pembangunan daerah yang terarah dan merata dimasa depan.

# BAB I

## I.PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam undang-undang no 32 tahun 2004 dan undang-undang no 33 tahun 2004 menunjukkan suatu kebijakan otonomi yang pada intinya pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada daerah untuk melaksanakan pembangunan daerahnya berdasarkan kemampuan sendiri.

Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif membangun daerahnya. Oleh karena itu pemerintah daerah beserta partisipasi daerahnya dan menggunakan sumberdaya yang ada harus mampu menaksir potensi sumberdaya-sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah (Arsyad ; 1999 : 109 ).

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomiannya, suatu daerah memerlukan adanya investasi. Namun dalam pelaksanaannya, bagi daerah yang mempunyai sumberdaya, semaksimal mungkin agar menggunakan sumber dayanya sendiri.

Tingkatan pertumbuhan ekonomi secara agregat dapat dihitung melalui PDRB yang merupakan rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya, artinya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhannya sangat lambat maka hal ini dapat menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregatif. Sebaliknya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi yang relatif besar terhadap totalitas perekonomian, maka sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan sekaligus akan dapat lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Analisis Kontribusi digunakan untuk mengetahui besarnya angka PDRB sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan sumberdaya yang dihasilkan oleh suatu daerah.

Data Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu daerah untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki dalam proses produksi, sehingga PDRB yang disajikan secara deret dari waktu ke waktu dapat menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun sektoral ( Nuke ; 2005 : 5 ).

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan kumulatif nilai tambah sektoral yang timbul akibat adanya berbagai aktifitas ekonomi dalam satu wilayah. Oleh karena itu, PDRB merupakan cerminan dari kemampuan dari suatu daerah dalam mengelola

sumber daya dan faktor produksinya untuk menghasilkan barang dan jasa. Adanya keterbatasan daerah dalam penyediaan dan pemberdayaan faktor-faktor produksi tersebut menyebabkan besaran PDRB yang dihasilkan setiap wilayah bervariasi.

Sesuai dengan prinsip otonomi daerah yang luas dan nyata dan bertanggung jawab, maka penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah secara bertahap akan semakin banyak dilimpahkan kepada daerah. Selanjutnya pengembangan potensi daerah menjadi tanggung jawab masing-masing daerah dan penggalan sumber-sumber keuangan daerah menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka upaya untuk menganalisis perekonomian suatu daerah memiliki arti yang cukup penting untuk dilakukan. Hal ini selain akan sangat berguna dalam memberikan informasi mengenai kondisi pembangunan ekonomi suatu daerah, juga dapat dijadikan bahan pertimbangan penting dalam merumuskan kebijakan perekonomian daerah yang bersangkutan.

Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu Kabupaten dari empat belas Kabupaten/kota yang terdapat dalam provinsi Sumatera Selatan (sampai dengan tahun 2004) namun sejak tahun 2000 kota Lubuk Linggau tidak termasuk lagi dalam kabupaten Musi Rawas karena sudah menjadi kota

administratif. Pelaksanaan kebijakan pembangunan kabupaten Musi Rawas disamping memperhatikan arahan kebijaksanaan pembangunan nasional juga berpedoman pada pola dasar pembangunan daerah Propinsi Sumatera Selatan dan memperhatikan potensi serta kondisi objektif daerah tersebut.

Apabila dilihat dari pertumbuhan perekonomian Kabupaten Musi Rawas dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2004 berfluktuasi. Dari tahun 1994 sampai dengan tahun 1996 mengalami peningkatan secara berturut-turut masing-masing sebesar 0,41 persen tahun 1994, 1,21 persen tahun 1995, dan 7,87 persen tahun 1996. Kemudian pada tahun 1997 dan tahun 1998 mengalami penurunan masing-masing 3,76 persen, -3,14 persen. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 1999 sebesar 2,86 persen, tetapi menurun kembali di tahun 2000 sebesar -23,86 persen.

Pada tahun 2001 sampai dengan 2003 mengalami peningkatan kembali sebesar 1,88 persen tahun 2001, 3,24 persen tahun 2002, dan 4,61 persen tahun 2003. Kemudian menurun kembali ditahun 2004 sebesar 4,42 persen.(Lihat Lampiran 4) Secara rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Rawas dari tahun 1994-2004 sebesar 0,28 persen dan pertumbuhan ini lebih Kecil dari pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan dalam periode yang sama yaitu rata-rata sebesar 4,20 persen (lihat lampiran 4).

Kemudian apabila dilihat secara rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Rawas ternyata paling rendah apabila dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota se Sumatera Selatan yaitu sebesar 0,28 persen dan yang paling tinggi adalah Palembang dengan 5,66 persen (lihat lampiran 5).

Berdasarkan data rata-rata laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Musi Rawas, menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Musi Rawas perkembangannya kurang menggembirakan. Kemudian apabila dilihat dari Kontribusi PDRB kabupaten Musi Rawas secara rata-rata persentasenya menunjukkan yang paling dominan adalah sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalian yakni sebesar 61,60 persen dari total 9 sektor yang ada, sedangkan 7 sektor lainnya hanya menyumbang 38,4 persen dari total 9 sektor (lihat Tabel 1).

**Tabel 1**  
**Kontribusi Persektor Terhadap PDRB Kabupaten Musi Rawas dari**  
**tahun 1994-2004 Menurut Harga Konstan 1993 (Dengan Migas)**  
**(Dalam persen)**

No	Lapangan Usaha	Tahun											Rata Rata
		1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	
1	Pertanian, Peternakan, & Perikanan	26,36	28,71	28,82	29,08	31,53	31,29	33,81	34,72	35,47	35,93	36,54	28,45
2	Pertambangan & Penggalian	30,42	25,44	24,55	23,56	24,89	24,85	44,50	42,50	41,37	40,65	39,87	33,15
3	Industri Pengolahan	7,24	8,07	8,36	8,40	8,21	8,45	7,00	7,40	7,40	7,47	7,65	7,85
4	Listrik, Gas & Air Bersih	0,20	0,21	0,21	0,22	0,23	0,23	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07	0,16
5	Bangunan	10,48	10,86	11,71	11,71	8,08	8,12	3,19	3,45	3,60	3,61	3,54	8,56
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	11,57	12,65	13,35	13,35	13,09	13,05	3,86	4,05	4,13	4,19	4,17	9,16
7	Pengangkutan & Komunikasi	1,91	2,05	2,08	2,15	2,27	2,31	0,35	0,36	0,37	0,39	0,40	1,83
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	4,39	4,45	4,39	4,38	4,49	4,59	1,49	1,55	1,58	1,60	1,62	3,84
9	Jasa-Jasa	7,37	7,53	7,16	7,12	7,16	7,07	5,74	5,89	6,01	6,08	6,14	6,88

Sumber : Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2004

Oleh karena itu untuk memacu pembangunan ekonomi Kabupaten Musi Rawas perlu diteliti sektor-sektor ekonomi yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

## **I.2. Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang diangkat oleh penulis adalah

1. Sektor ekonomi apa yang relatif berpotensi terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Rawas.
2. Seberapa besar kontribusi sektor ekonomi yang berpotensi terhadap total PDRB Kabupaten Musi Rawas.

## **I.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sektor-sektor yang potensial dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk mengetahui kontribusi sektor potensial terhadap total PDRB Kabupaten Musi Rawas.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, dalam memberikan informasi sebagai bahan acuan awal kepada pemerintah Kabupaten Musi Rawas dan pihak lain yang akan meneliti dan menindak lanjuti penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Lincolin. (1999). **Pengantar Perencanaan Daerah**, BPFE Yogyakarta.
- Aziz, Iwan Jaya. (1994). **Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia**, LPFE-UI Jakarta.
- BPS Propinsi Sumatera Selatan (2000 dan 2004), **PDRB Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha**.
- BPS Kabupaten Musi Rawas (2000 dan 2004), **PDRB Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Selatan Menurut Lapangan Usaha**.
- BPS, 2004, **Musi Rawas Dalam Angka**, BPS Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.
- Bachri, Fahrizal, 2003, **Analisis Setor-Sektor Unggulan Propinsi Sumatera Selatan**, Laporan Penelitian, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan Proyek HEDS, Sumatera Selatan.
- Dina Apriyanti, Nuke (2005), **Analisis Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Upaya Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Propinsi Lampung** (Skripsi Universitas Sriwijaya Inderalaya, Sumatera Selatan).
- Lutfiddin (2001), **Analisis Sektor Basis dan Potensinya Sebagai Penggerak Pertumbuhan PDRB Propinsi Nusa Tenggara Barat** (Tesis PPS Univesitas padjajaran tidak dipublikasikan).

Marwa Taufiq (2001), **Potensi Relatif Sektor-Sektor Ekonomi Propinsi Sumatera Selatan**, Buletin Ekonomi Unsri, Edisi Perdana.

Yuliana (2004), **Analisis Sektor Potensial Kabupaten OKU Propinsi Sumatera Selatan** (Tesis Universitas Sriwijaya Inderalaya, Sumatera Selatan).

Sukirno Sadono. (1982). **Beberapa Aspek Dalam Persoalan Pembangunan Daerah**. LPFE-UI, Jakarta.

Syafrizal (1985), **Teori Ekonomi Regional Memelihara Momentum Pembangunan**, PT.Gramedia, Jakarta.

Widodo, Susetyo Triyanto (1989), **Indikator Ekonomi : Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia**, Kanisius, Jakarta.

Yudhitia, 2000, **Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan di Propinsi Lampung**, (Skripsi sarjana, Universitas Lampung, Lampung).